

ETIKA PROFESI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK

Nilu Umrotul Ainiyah¹⁾, Zulaikhah²⁾
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
e-mail: nilaumrotul@gmail.com, zulaikhah@walisongo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran etika profesi guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik di lingkungan sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap guru sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika profesi guru yang tercermin melalui sikap keteladanan, tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, serta komitmen dalam menjalankan tugas pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Guru menerapkan berbagai upaya pembinaan seperti pembiasaan kegiatan keagamaan, pemberian nasihat, penguatan nilai-nilai moral, serta pendampingan dalam aktivitas pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di sekolah. Selain itu, hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan sikap religius. Keteladanan yang diberikan guru menjadikan peserta didik lebih mudah memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, etika profesi guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius peserta didik serta mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Kata kunci: Etika Profesi Guru, Karakter Religius, Peserta Didik, Keteladanan, Pendidikan Karakter, Nilai Keagamaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of teachers' professional ethics in shaping students' religious character within the school environment. The research employed a qualitative approach using in-depth interviews with teachers as the primary informants. The findings indicate that the implementation of professional ethics, reflected in exemplary behavior, responsibility, discipline, honesty, and commitment to educational duties, has a positive influence on the development of students' religious character. Teachers apply various character-building efforts, including religious habituation activities, moral guidance, reinforcement of ethical values, and continuous mentoring during learning activities and daily school life. In addition, a harmonious relationship between teachers and students contributes to the creation of a learning environment that supports the development of religious attitudes. The exemplary conduct demonstrated by teachers enables students to better understand and practice religious values in their everyday behavior. Therefore, teachers' professional ethics play a significant role in shaping students' religious character and in fostering an educational environment characterized by strong moral and religious values.

Keywords: teachers' professional ethics, religious character, students, role modeling, character education, religious values.

1. PENDAHULUAN

Pembentukan karakter religius peserta didik merupakan salah satu tujuan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Karakter religius tidak hanya berkaitan dengan

kemampuan peserta didik dalam memahami ajaran agama, tetapi juga mencakup penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan kepedulian sosial. Keberhasilan pembentukan karakter religius dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran guru sebagai pendidik yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan di lingkungan sekolah. Dalam dunia pendidikan, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral untuk menjadi teladan bagi peserta didik. Sikap, perilaku, dan tindakan guru yang sesuai dengan etika profesi dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penerapan etika profesi guru menjadi aspek penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter religius. Guru yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan tanggung jawab akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik melalui keteladanan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan pendidikan, masih ditemukan berbagai tantangan dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta pengaruh lingkungan yang semakin kompleks sering kali menyebabkan menurunnya kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai keagamaan. Selain itu, belum optimalnya penerapan etika profesi oleh sebagian pendidik dapat memengaruhi efektivitas proses penanaman karakter religius. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran guru dalam menjalankan tugas profesionalnya secara etis dan bertanggung jawab guna mendukung perkembangan karakter peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Mujrimin & Ali, 2025) menjelaskan bahwa pendidikan karakter akan berjalan lebih efektif apabila peserta didik memperoleh contoh nyata dari pendidik yang memiliki integritas dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai moral. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Fudiana et al., 2026) yang menyatakan bahwa etika profesi guru berperan penting dalam membangun budaya sekolah yang positif serta mendukung perkembangan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peran etika profesi guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan etika profesi guru dalam lingkungan pendidikan, sekaligus menjadi bahan masukan bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembentukan karakter religius yang lebih efektif dan berkelanjutan.

1. Etika Profesi Guru

Etika profesi guru merupakan seperangkat nilai, norma, dan prinsip moral yang menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya. Etika profesi tidak hanya mengatur hubungan guru dengan peserta didik, tetapi juga mencakup sikap, perilaku, dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan proses pendidikan. Guru yang menjunjung tinggi etika profesi akan menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, keteladanan, serta komitmen terhadap perkembangan peserta didik (Christina, 2025). Dalam konteks pendidikan, etika profesi guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pembentukan

karakter peserta didik. Penerapan etika profesi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan peserta didik serta membantu guru menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakter Religius Peserta Didik

Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap ajaran agama yang dianut serta diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter religius ditunjukkan melalui kebiasaan beribadah, sikap toleransi, rasa syukur, kejujuran, tanggung jawab, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan (Rohmah, 2019). Pembentukan karakter religius tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan penguatan nilai yang dilakukan secara berkelanjutan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah yang mendukung perkembangan karakter peserta didik.

3. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Religius

Guru memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter religius peserta didik. Selain berperan sebagai pendidik dan pengajar, guru juga berfungsi sebagai teladan yang memberikan contoh perilaku sesuai dengan nilai-nilai agama. Keteladanan guru menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman karakter religius karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari (Lickona, 2013). Melalui proses pembelajaran, pembiasaan, serta interaksi sosial di lingkungan sekolah, guru dapat menanamkan nilai-nilai religius yang membantu peserta didik mengembangkan sikap spiritual dan moral yang baik. Oleh karena itu, profesionalisme dan etika guru menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam pembentukan karakter peserta didik.

4. Implementasi Etika Profesi Guru dalam Pembentukan Karakter Religius

Implementasi etika profesi guru tercermin dalam perilaku guru yang menunjukkan integritas, kedisiplinan, tanggung jawab, serta keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang mampu menerapkan etika profesi secara konsisten akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik karena pembelajaran karakter tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui contoh nyata yang diberikan guru. Penerapan etika profesi dapat diwujudkan melalui kegiatan pembiasaan religius, pemberian nasihat, pendampingan peserta didik, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter (Munawir, M Chuluq Maushuli, Saniyyah Jayusman & 1, 2026). Dengan demikian, etika profesi guru menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter religius peserta didik.

5. Hubungan Etika Profesi Guru dengan Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik

Etika profesi guru memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter religius peserta didik. Guru yang menjalankan tugasnya berdasarkan nilai-nilai etika profesional cenderung mampu menciptakan suasana pendidikan yang mendukung perkembangan moral dan spiritual peserta didik. Sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan penuh keteladanan yang ditunjukkan guru dapat menjadi contoh bagi peserta didik

dalam mengembangkan karakter religius mereka (Muchamad Rifki, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, n.d.). Berbagai kajian pendidikan menunjukkan bahwa keteladanan dan profesionalisme guru berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan karakter. Oleh sebab itu, semakin baik penerapan etika profesi guru, semakin besar pula peluang terbentuknya karakter religius yang kuat pada diri peserta didik. Landasan ini menjadi dasar dalam penelitian untuk mengkaji bagaimana etika profesi guru berperan dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui proses pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *studi literatur*. Data penelitian diperoleh melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal nasional dan artikel ilmiah yang membahas etika profesi guru serta pembentukan karakter religius peserta didik. Sumber data dipilih berdasarkan keterkaitan tema, kredibilitas, dan kebaruan publikasi. Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran etika profesi guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, ditemukan bahwa etika profesi guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik. Implementasi etika profesi guru tidak hanya tercermin dalam pelaksanaan tugas mengajar, tetapi juga dalam sikap, perilaku, tanggung jawab, serta keteladanan yang ditunjukkan guru dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah menerima dan menginternalisasi nilai-nilai religius ketika guru mampu menjadi teladan yang baik dalam ucapan maupun tindakan (Marauleng et al., 2024).

Hasil kajian menunjukkan bahwa salah satu bentuk penerapan etika profesi guru yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius adalah keteladanan. Guru yang menunjukkan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan santun dalam berinteraksi dengan peserta didik mampu memberikan contoh nyata mengenai penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Saputra, 2024) yang menjelaskan bahwa keteladanan guru menjadi faktor dominan dalam keberhasilan pendidikan karakter religius di lingkungan sekolah.

Selain keteladanan, konsistensi guru dalam menjalankan kode etik profesi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter religius peserta didik. Guru yang memperlakukan seluruh peserta didik secara adil, menghargai perbedaan, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif mampu menumbuhkan sikap toleransi, empati, dan rasa hormat antarsesama. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian penting dari karakter religius yang perlu ditanamkan sejak dini (Astut, 2022).

Kajian literatur juga menemukan bahwa pembentukan karakter religius tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi keagamaan, tetapi juga melalui budaya sekolah yang dibangun oleh guru dan seluruh warga sekolah. Guru yang menerapkan etika profesi secara konsisten cenderung aktif mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam proses

pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan, seperti doa bersama, pembacaan kitab suci, kegiatan sosial, dan pembentukan perilaku disiplin. Menurut hasil penelitian (Kurniawanto, 2025), pembiasaan religius yang dilakukan secara berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kesadaran spiritual dan perilaku positif peserta didik.

Lebih lanjut, beberapa penelitian menunjukkan bahwa hubungan interpersonal yang baik antara guru dan peserta didik turut mendukung keberhasilan pembentukan karakter religius. Guru yang menunjukkan kepedulian, perhatian, dan sikap menghargai peserta didik akan lebih mudah membangun komunikasi yang efektif sehingga proses penanaman nilai dapat berlangsung secara optimal. Hubungan yang positif tersebut memungkinkan peserta didik merasa nyaman dalam menerima arahan serta bimbingan moral dari guru (Setiawan et al., 2025).

Di era digital, implementasi etika profesi guru juga menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi informasi menuntut guru untuk tetap menjaga profesionalisme baik di lingkungan sekolah maupun di ruang digital. Literatur menunjukkan bahwa perilaku guru di media sosial dapat memengaruhi persepsi peserta didik terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Oleh karena itu, guru perlu menunjukkan integritas dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi agar tetap menjadi teladan yang baik bagi peserta didik (Emilia & Mutia, 2026).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter religius dipengaruhi oleh dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Meskipun guru memiliki peran sentral, pembentukan karakter akan lebih efektif apabila terdapat sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Saamad et al., 2024), menjelaskan bahwa kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai religius pada peserta didik karena pembiasaan yang dilakukan di sekolah dapat dilanjutkan di lingkungan keluarga.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat dipahami bahwa etika profesi guru memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter religius peserta didik. Penerapan nilai-nilai profesionalisme, keteladanan, tanggung jawab, kedisiplinan, dan integritas oleh guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan sikap religius peserta didik. Dengan demikian, etika profesi guru tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pendidikan, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam membentuk generasi yang memiliki karakter religius dan moral yang baik.

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter religius peserta didik tidak dapat dipisahkan dari kualitas etika profesi guru. Guru yang mampu menerapkan etika profesi secara konsisten akan lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui keteladanan, pembiasaan, dan interaksi edukatif yang positif. Oleh karena itu, penguatan etika profesi guru perlu terus dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa etika profesi guru memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Penerapan nilai-nilai etika profesi seperti keteladanan, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan

kepedulian mampu mendorong terbentuknya perilaku religius peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Keberhasilan pembentukan karakter religius tidak hanya dipengaruhi oleh guru, tetapi juga memerlukan dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, etika profesi guru menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter religius peserta didik.

Guru diharapkan terus meningkatkan penerapan etika profesi dalam setiap aspek pembelajaran dan interaksi dengan peserta didik agar dapat menjadi teladan yang baik dalam pembentukan karakter religius. Sekolah perlu memperkuat program pembiasaan religius serta menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi etika profesi guru dalam pembentukan karakter religius pada jenjang pendidikan atau lembaga pendidikan yang berbeda dengan menggunakan metode dan sumber data yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Astut, H. K. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Membentuk Karakter Religius. 1.*
- Christina, S. (2025). *Peran Kode Etik dan Integritas Guru PAK dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. 4(2), 188–206.*
- Emilia, N., & Mutia, A. S. (2026). *Relevansi Etika dan Tanggung Jawab Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah : Studi Literatur. 6(2), 313–321.*
- Fudiana, S., Salsabila, I., Hidayah, N., Salsabila, N. A., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Bangsa, U. B. (2026). *Etika dan Profesi Guru SD di Tengah Perkembangan Zaman. 2(1), 2176–2184.*
- Kurniawanto, E. (2025). *Transformasi Pendidikan Islam Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar : Kajian Berbasis Library Research. 3.*
- Marauleng, A., Hakim, A., Hasan, S., & Hasibuddin, M. (2024). *Peran Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa. 5(1), 33–47.*
- Muchamad Rifki, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, M. P. (n.d.). *Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI. 273–288.*
- Mujrimin, B., & Ali, D. (2025). *Kontribusi Pemikiran al-Ghazali terhadap Pembentukan Guru Ideal dalam Pendidikan Islam Modern. XXII(I), 46–60.*
- Munawir, M Chuluq Maushuli, Saniyyah Jayusman, S. fatma a, & 1. (2026). *Peran profesional guru: perspektif etika, karakter, moral, dan tanggung jawab sosial. 12.*
- Rohmah, N. (2019). *Integrasi Kurikulum dan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Naily Rohmah. 9.*

- Saamad, W. G., Amanda, B., Putri, C., Ramadani, E., Rima, D., Ramadhani, A. C., & Haryana. (2024). *Peran Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Pembentukan karakter di Indonesia dalam pengasuhan dan pembentukan mempunyai waktu paling besar untuk membimbing siswanya melalui penanaman*. 105, 105–123.
- Saputra, A. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Lebong Utara*.
- Setiawan, D., Aisyah, N., & Ma, U. (2025). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler ROHIS (Kerohanian Islam) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMAN 1 Sekampung*. 14, 69–90.